BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian pada perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Uji hipotesis dengan analisis uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel WCTA berpengaruh signifikan terhadap prediksi kebangkrutan pada perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023. Hal tersebut dilihat dari hasil nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 5% atau 0,05 (0,000 < 0,05), serta nilai t_{hitung} positif 2893,453 lebih besar dari nilai t_{tabel} 2,03011 (2893,453 > 2,03011), sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan variabel WCTA berpengaruh positif signifikan terhadap prediksi kebangkrutan perusahaan.
2. Uji hipotesis dengan analisis uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel RETA berpengaruh signifikan terhadap prediksi kebangkrutan pada perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023. Hal tersebut dilihat dari hasil nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 5% atau 0,05 (0,000 < 0,05), serta nilai t_{hitung} positif 4713,136 lebih besar dari nilai t_{tabel} 2,03011 (4713,136 > 2,03011), sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima dan variabel RETA berpengaruh positif signifikan terhadap prediksi kebangkrutan perusahaan.

3. Uji hipotesis dengan analisis uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel EBITTA berpengaruh signifikan terhadap prediksi kebangkrutan pada perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023. Hal tersebut dilihat dari hasil nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 5% atau 0,05 (0,000 < 0,05), serta nilai t_{hitung} positif 6184,623 lebih besar dari nilai t_{tabel} 2,03011 (6184,623 > 2,03011), sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima dan variabel EBITTA berpengaruh positif signifikan terhadap prediksi kebangkrutan perusahaan.
4. Uji hipotesis dengan analisis uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel MVETL berpengaruh signifikan terhadap prediksi kebangkrutan pada perusahaan subsektor transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023. Hal tersebut dilihat dari hasil nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 5% atau 0,05 (0,000 < 0,05), serta nilai t_{hitung} positif 3127,954 yang berarti lebih besar dari nilai t_{tabel} 2,03011 (3127,954 > 2,03011), sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 diterima dan variabel MVETL berpengaruh signifikan positif terhadap prediksi kebangkrutan perusahaan.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diketahui dan dipertimbangkan oleh pembaca. Keterbatasan ini bukan hanya menjadi catatan penting dalam menafsirkan temuan, tetapi juga membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut di masa depan. Beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini hanya menggunakan metode Altman Z-Score Modifikasi dalam memprediksi kebangkrutan perusahaan, sehingga tidak dapat dibandingkan dengan metode prediksi kebangkrutan lain seperti Springrate, Zmijewski, atau Grover yang mungkin memberikan hasil yang berbeda.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada empat rasio keuangan dalam model Altman Z-Score (WCTA, RETA, EBITTA, dan MVETL) dan tidak mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi risiko kebangkrutan perusahaan sebagai variabel bebas.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah diidentifikasi, berikut adalah saran untuk penelitian selanjutnya.

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan beberapa metode prediksi kebangkrutan seperti Springate, Zmijewski, atau Grover sebagai pembanding metode Altman Z-Score untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif dan akurat dalam memprediksi kebangkrutan perusahaan.
2. Mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti tata kelola perusahaan, risiko industri, faktor makroekonomi, atau variabel kualitatif lainnya yang mungkin mempengaruhi risiko kebangkrutan perusahaan dan mengintegrasikannya dengan rasio-rasio keuangan untuk meningkatkan akurasi model prediksi.